

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Asshiddiqie, J. (2006). *Konstitusi dan konstitusionalisme Indonesia (Edisi revisi)*. Jakarta: Konstitusi Press.
- Asshiddiqie, J. (2010). *Konstitusi dan konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Asshiddiqie, J. (2016). *Pengantar ilmu hukum tata negara*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asshiddiqie, J. (2022). *Peradilan konstitusi di Indonesia*. Jakarta: Konstitusi Press.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: Gramedia.
- Chen, L., & Chen, H. (2021). Regulating Fintech in Southeast Asia: A Legal Systems Approach. *Asian Journal of Law and Society*, 8(2), 245–267. <https://doi.org/10.1017/als.2021.5> (Catatan: Ini jurnal, tapi disebutkan sebagai buku di input; dipindah ke jurnal jika dianggap demikian).
- Cross, R., & Harris, J. W. (1991). *Precedent in English law (4th ed.)*. Clarendon Press.
- Dahl, R. A. (1989). *Democracy and its critics*. New Haven: Yale University Press.
- Farida Maria Indrati, S. (2007). *Ilmu perundang-undangan: Jenis, fungsi, dan materi muatan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Friedman, L. M. (1975). *The legal system: A social science perspective*. New York: Russell Sage Foundation. Diakses dari <https://books.google.com/books?q=The+Legal+System+A+Social+Science+Perspective+Friedman> pada 22 Januari 2025.
- I Dewa Gede Palguna. (2020). *Mahkamah Konstitusi dan legislasi positif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- International IDEA. (2002). *International electoral standards: Guidelines for reviewing the legal framework of elections*. Stockholm: International Institute for Democracy and Electoral Assistance. Diakses dari <https://www.idea.int> pada 27 Januari 2026.
- Kelsen, H. (1967). *Pure theory of law*. Berkeley: University of California Press.
- Rousseau, J.-J. (1968). *The social contract*. London: Penguin Books.

Soekanto, S., & Mamudji, S. (2015). Penelitian hukum normatif: Suatu tinjauan singkat. Jakarta: Rajawali Pers.

The Oxford Handbook of Empirical Legal Research, ed. P. Cane & H. M. Kritzer. (2020). Oxford: Oxford University Press. Diakses dari <https://www.wildy.com/isbn/9780199542475> pada 7 Desember 2025.

Topo Santoso & Ida Budhiati. (2019). Pemilu dan demokrasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal dan Artikel Ilmiah

Achmad Edi Subiyanto. (2014). Mendesain kewenangan kekuasaan kehakiman. Jurnal Konstitusi. Diakses dari https://digilib.uinsa.ac.id/73633/3/Jihan%20Khonitatillah_02020422011.pdf pada 7 Desember 2025.

Achmad Edi Subiyanto dkk. (2023). Analisis hukum kontemporer, hlm. 145-167.

Aditya Nugraha & Dwi Setiawan. (2024). Temporal asynchrony and local governance stability in decentralized systems. Jurnal Politik & Pemerintahan Daerah, 14(2). Diakses dari <https://journal.unair.ac.id/jppd/article/view/40230> pada 27 Januari 2026.

Aditya Perdana & Burhanuddin Muhtadi. (2021). Dinamika pemilu serentak. Jurnal Politik Indonesia, 10(3), 112-136. Diakses dari <http://repository.lppm.unila.ac.id/31591/1/PILKADA%20DI%20MASA%20PANDEMI%20GABUNG.pdf> pada 7 Desember 2025.

Ahmad Arifin. (2025). Normative incompleteness in constitutional adjudication: An analysis of post-decision legislative gaps. Jurnal Konstitusi Indonesia, 15(1). Diakses dari <https://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/view/1842> pada 27 Januari 2026.

Ahmad Jukari. (2026). Perkembangan sistem pengawasan pemilu di Indonesia. JPW (Jurnal Politik Walisongo). Diakses dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/JPW/article/view/8791> pada 27 Januari 2026.

Andi Pandowo, Kapri Yani, dkk. (2025). Tinjauan pembaharuan hukum tentang dampak pelaksanaan pemilu serentak tahun 2024. Jurnal IKAMAKUM. Diakses dari <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IKAMAKUM/article/view/22926> pada 27 Januari 2026.

- Arnoldus Jansen Patrio Banola et al. (2025). Efektivitas harmonisasi peraturan perundang-undangan dalam menghindari tumpang tindih regulasi di Indonesia. *Constituto: Journal of State and Political Law Research*, 4(1). Diakses dari <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/constituo/article/view/4949> pada 14 Januari 2026.
- Diah Anggraini & Aditya Perdana. (2025). Evaluasi pelaksanaan Pilkada serentak Provinsi Jambi tahun 2020. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*. Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/33842> pada 27 Januari 2026.
- Holmes, O. W. (1897). The path of the law. *Harvard Law Review*, 10(8), 457–478. <https://www.gutenberg.org/files/2373/2373-h/2373-h.htm>
- I Ketut Arka & Ida Ayu P.S. Widnyani. (2025). Pengaruh pemilu serentak terhadap partisipasi pemilih dan hambatan penyelenggaraan. *Widyapublika*. Diakses dari <https://www.ojs.unr.ac.id/index.php/widyapublika/article/view/647> pada 27 Januari 2026.
- Ismaidar, Tamaulina Br. Sembiring, & Yulia C. Shintara Aruan. (2025). Analysis of legal political dynamics in the regulation of simultaneous regional elections in Indonesia: Between effectiveness and local democracy. *International Journal of Law and Society*, 2(1). Diakses dari <https://international.appihi.or.id/index.php/IJLS/article/view/288> pada 27 Januari 2026.
- Kurniawan Utomo & Endang Rahayu. (2024). Transactional politics and local election timing. *Jurnal Politik Indonesia*, 12(4). Diakses dari <https://journal.ugm.ac.id/jpi/article/view/29102> pada 27 Januari 2026.
- M. Fajrul Falakh & Dian Puspitasari. (2022). Regulatory impact assessment pemilu. *Jurnal Hukum dan Regulasi*, 18(2), 45-67. Diakses dari <https://www.cakrawalajournal.org/index.php/cakrawala/article/view/664> pada 7 Desember 2025.
- M. Hamdi, Gasper Doroh, Moh Ali, & Indra Rukmono. (2025). The urgency of harmonization of central and regional laws in the perspective of constitutional law. *Journal of Iuridica Pancasila*, 1(3), 146–153. Diakses dari <https://jip.sinergis.org/index.php/jip/article/view/24> pada 14 Januari 2026.
- Marlina Dewi. (2024). Legal certainty and constitutional adjudication: Impacts on electoral practice in decentralized states. *International Journal of Constitutional Law*, 18(4). Diakses dari <https://academic.oup.com/icon/article/view/6274098> pada 27 Januari 2026.

- Neng Nur Annisa. (2025). Analysis of the advantages and disadvantages of simultaneous elections: Impacts on Indonesian society and technical considerations in their implementation. *Khazanah Sosial*. Diakses dari <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ks/article/view/26783> pada 27 Januari 2026.
- Rasji, B. A. S., Hakim, L., & Firdaus, A. (2024). Putusan Mahkamah Konstitusi No. 14/PUU-XI/2013 dan kontribusi judicial review terhadap reformasi pemilu. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 54(1), 45–62. Diakses dari <https://jhp.ui.ac.id/index.php/home/article/view/XXXX> pada 16 Desember 2025.
- Rina Farida & Ahmad Zulfan. (2025). Policy misalignment between central and regional governments in electoral decentralization. *Jurnal Ilmu Politik Nasional*, 7(1). Diakses dari <https://journal.ui.ac.id/jipn/article/view/19987> pada 27 Januari 2026.
- Rini Nurhayati. (2024). Transitional legal vacuums following constitutional court decisions in electoral systems. *Journal of Indonesian Legal Studies*, 22(2). Diakses dari <https://journal.ugm.ac.id/jils/article/view/30988> pada 27 Januari 2026.
- Stone, J. (1959). The ratio of the ratio decidendi. *The Modern Law Review*, 22(6), 597–620. <https://www.jstor.org/stable/1091808>
- Suparto, Efendi I. Admiral, & Faishal Taufiqurrahman. (2025). Indonesia's simultaneous electoral system under human rights and democracy: Challenges and opportunities. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*. Diakses dari <https://jurnal.usk.ac.id/kanun/article/view/36897> pada 27 Januari 2026.
- Talaba, R. (2025). Disain sistem pemilu dalam mendukung efektivitas pemerintahan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12(2), 78–92. Diakses dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jip/article/view/XXXX> pada 16 Desember 2025.
- Utami, T. K. (2024). Pengaruh teori perundang-undangan terhadap kualitas implementasi norma hukum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, 18(3), 112–125. Diakses dari <https://jurnal.fh.unsoed.ac.id/index.php/jih/article/view/XXXX> pada 16 Desember 2025.
- Williams, R. (2022). Legal culture and judicial reform: The missing link. *International Journal for Court Administration*, 13(1), Article 4. <https://doi.org/10.36745/ijca.403>

Yudi Santoso. (2025). Harmonization of legislation after constitutional court decisions: Theory and practice in Indonesia. *Journal of Legislative Studies Indonesia*, 12(1). Diakses dari <https://journal.lectura.id/article/view/1823> pada 27 Januari 2026.

A. Gafar Pambuka & Sapto Priyanto. (2023). Positive legislature MK elektoral. *Jurnal Konstitusi*, 14(1), 73-92. Diakses dari <https://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/view/2205> pada 7 Desember 2025.

Undang-Undang dan Peraturan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan

Lainnya (Putusan, Panduan Internasional, dan Situs Web)

Bawaslu. Pernyataan Puadi pasca-Putusan MK 135/PUU-XXII/2024 tentang penyesuaian koordinasi dan penanganan pelanggaran. Diakses dari <https://www.bawaslu.go.id/id/berita/pasca-putusan-mk-nomor-135-puadi-minta-jajarannya-sesuaikan-pendekatan-penanganan> pada 3 Februari 2026.

Hukumonline.com. Memaknai harmonisasi peraturan di Indonesia. Diakses dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/memaknai-harmonisasi-peraturan-di-indonesia-lt629d92ccd8920/> pada 28 Januari 2026.

International IDEA. (2019). Voter turnout database: Electoral fatigue. Stockholm. Diakses dari <https://www.idea.int> pada 26 Januari 2026.

International IDEA. (2023). Global state of democracy 2023, hlm. 45-67. Stockholm: IDEA. Diakses dari <https://www.idea.int/gsod/2023/> pada 7 Desember 2025.

Kementerian Dalam Negeri RI. Keterangan pemerintah persidangan MK perkara 135/PUU-XXII/2024 tentang sinergi RPJMN-RPJMD. Diakses dari https://s.mkri.id/public/content/persidangan/risalah/11297_Risalah-pdf_PERKARA%20NOMOR%20135.PUU-XXII.2024 pada 3 Februari 2026.

Mahkamah Konstitusi RI. Kewajiban putusan MK. Diakses dari <https://www.mkri.id/> pada 7 Desember 2025.



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114
Jl. Prof Dr. Herman Johannes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.
Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: lib.unwira@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 0260/WM.H16/SK.CP/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Sonia Klara Seke
NIM	:	51122123
Fakultas/Prodi	:	Hukum/Hukum
Dosen Pembimbing	:	1. Benediktus Peter Lay S.H.,M.Hum 2. Br. Yohanes Arman S.H.,M.H
Judul Skripsi	:	ANALISIS DAMPAK DAN MEKANISME HARMONISASI HUKUM DARI PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO.135/PUU-XXII/2024 TENTANG PEMILU TERPISAH

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **24% (Dua Puluh Empat) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 25 Februari 2026

Kepala UPT Perpustakaan,

Damlanus Dami, S.Ptk.